BAB I
PENDAHULUAN

A. Pemegasan Judul

Skripsi ini berjudul "Sistem dan Metode Pendidikan untuk Memahami Tafsir Al Qurān di Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo".

Secara umum judul tersebut memberikan gambaran bahwa yang dibahas skripsi ini adalah tentang cara dan unsur yang terkait dalam proses pengajaran tafsir Al Qurān - baik dalam pendidikan formal maupun yang informal - dalam rangka memberi pemahaman tentang isi kandungan Al Qurān yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo.

Secara terperinci pengertian judul tersebut di atas adalah sebagai berikut :

Kata "Sistem" artinya adalah : a. sekelompok bagian-bagian (alat-alat dan sebagainya) yang bekerja sama untuk melakukan sesuatu maksud. b. sekelompok dari pendapat, peristiwa, kepercayaan dan sebagainya yang disusun dan diatur baik-baik. c. Cara yang teratur untuk melakukan sesuatu.[1]

Yang dimaksud "sistem" di sini adalah sekelompok bagian-bagian yang bekerja sama, disusun dan diatur secara baik untuk melakukan sesuatu.

Kata "Metode" artinya adalah : a. Cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya) ; cara menyelidiki (mengajar dan sebagainya). b. Buku pelajaran (cara belajar).[2]

---

[1] Poerwadarminta WJS., Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1985, Cet. VIII, p. 955.

[2] Ibid., p. 649.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang dimaksud "metode" di sini adalah suatu cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya.

Kata "Pendidikan" merupakan kata bentukan dari kata dasar "didik" yang mendapatkan konfiks "pe-an". Pendidikan (Latin : Educare artinya mengantar ke luar) adalah proses membimbing manusia dari kegelapan kebodohan ke kecerahan pengetahuan. Dalam arti luas, pendidikan - baik formal maupun yang informal - meliputi segala hal (cara dan usaha) yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia di mana mereka hidup.[3]

Jadi, pendidikan adalah cara dan usaha mengembangkan daya-daya (seperti pengetahuan) yang dimiliki manusia. Atau dengan kata lain, pendidikan adalah sarana proses kebudayaan dan proses humanisasi, tempat persemaian dan penumbuhan nilai-nilai baru.[4]

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang minimal terdiri dari tiga unsur yaitu : a. Kiai atau Ustadz yang mendidik serta mengajar, b. santri dengan asramanya, c. Masjid.[5]

Dari rincian kata demi kata yang termaktub dalam judul skripsi yang tersebut di atas maka dapat di

---

[3]Van Hoeve, Ensiklopedua Indonesia, A-E, Jilid 5, Jakarta, Ichtiar Baru, 1984, p. 2627.

[4]M. Rusli Karim, Pendidikan Nilai dan Tanggung Jawab Intelektual Muslim, Jawa Pos, Kamis Legi 13 Februari 1986, p. VI.

[5]Ditjen Bimbaga Islam Depag RI., Penyelenggaraan Pendidikan Formal di Pondok Pesantren, Jakarta,1984 /1985, p. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemukakan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah upaya penelitian dan penyelidikan terhadap cara-cara dan unsur yang terkait dalam proses mempelajari tafsir Al Qurān di Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo agar supaya mengerti dan mengetahui isi kandungan Al Qurān.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan pokok yang mendorong untuk memilih judul tersebut di atas adalah :

1. Al Qurān adalah sumber hukum Islam yang isinya harus dipahami oleh setiap muslim untuk dijadikan pedoman hidup di mana dan kapan saja.
2. Tafsir Al Qurān merupakan mata pelajaran atau pengajian di Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo baik dalam pendidikan formal maupun dalam pendidikan non formal.
3. Penafisran Al Qurān agar sejalan dengan kehidupan manusia perlu adanya suatu peningkatan pemahaman dalam berbagai aspeknya.
4. Adanya suatu sistem dan metode yang dipergunakan untuk memahami tafsir Al Qurān di Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo.

C. Tujuan Pembahasan

Pembahasan skripsi ini bermaksud untuk mengetahui dan mengidentifikasi :

1. Sistem dan metode pemahaman tafsir Al Qurān di Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo.
2. Faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap usaha pemahaman tafsir Al Qurān di Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo.
3. Usaha-usaha yang ditempuh oleh Pondok Pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sukorejo Asembagus Situbondo untuk mengembangkan pemahaman tafsir Al Qurān.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan skripsi ini dibagi mem jadi lima bab, secara detail pada tiap-tiap babnya dibagi lagi menjadi paragraf sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan berisi pembahasan tentang penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan pembahasan, sistematika pembahasan serta metodologinya yang meliputi permasalahan, ruang lingkup pembahasan, populasi dan sample, data yang dihimpun, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab II : Tinjauan Teoritis. Bab ini pembahasannya, meliputi pandangan umum tentang tafsir Al Qurān berupa pengertian tafsir Al Qurān, peranan tafsir Al Qurān dan urgensinya, metode penafsiran Al Qurān dan periodisasi tafsir Al Qurān.
Pembahasan dalam bab ini merupakan tinjauan teoritis yang secara umum dijadikan sebagai dasar pijakan menganalisa salam bab selanjutnya.

Bab III : Pemahaman Tafsir Al Qurān di Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo. Bab ini sasaran pembahasannya meliputi sejarah singkat tentang Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo, Mekanisme Pelaksanaan Pemahaman Tafsir Al Qurān di Pe-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

santren Sukorejo Asembagus Situbondo. Pembahasan dalam bab ini secara umum dijadikan sebagai data atau bahan yang hendak dianalisis.

Bab IV : Analisis data sistem dan metode pemahaman tafsir Al Qurān di Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo dan Upaya peningkatan pemahaman tafsir Al Qurān di Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situ Bondo.
Bab ini merupakan puncak pembahasan yang menganalisis terhadap sistem dan metode pemahaman tafsir Al Qurān di Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo.

Bab V : Kesimpulan, Saran dan Penutup.
Bab ini adalah bab terakhir yang sekaligus merupakan penutup dari keseluruhan pembahasan yang telah diketengahkan pada bab-bab sebelumnya. Karena itu bab ini berisi tentang konklusi dari pada materi yang dibahas skripsi ini.

E. Metodologi

1. Permasalahan

Masalah-masalah yang menjadi sasaran pembahasan skripsi ini adalah :

a. Belum diketahui secara faktual sistem dan metode yang diterapkan di Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo dalam memberi pemahaman tafsir Al Qurān.

b. Belum diketahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi (baik penunjang maupun peng -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hambat) terhadap usaha yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo dalam rangka memberikan pemahaman tafsir Al Qurān.

c. Belum diketahui seberapa jauh usaha-usaha yang ditempuh oleh Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo untuk mengembangkan pemahaman tafsir Al Qurān.

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam skripsi ini adalah :

a. Pembahasan tentang sistem dan metode pemahaman tafsir Al Qurān di Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo.

b. Pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap usaha pemahaman tafsir Al Qurān di Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo.

c. Pembahasan tentang usaha-usaha atau cara-cara yang ditempuh oleh Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo untuk mengembangkan pemahaman tafsir Al Qurān.

3. Populasi dan Sample

Yang menjadi populasi dalam pembahasan skripsi ini adalah seluruh pengasuh atau pimpinan, pengurus, para pengajar tafsir Al Qurān baik harian maupun tahunan serta santri Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo.

Mengingat luasnya wilayah populasi, keterbatasn waktu dan kemampuan, maka dipergunakan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lah sample yang ditetapkan berdasarkan teknik purposive sample, yaitu "penelitian sekelompok subyek yang didasarkan atas ciri-ciri dan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya."[6]

Dengan demikian, samplenya adalah pengurus harian, pengurus hai'ah tarbiyah wat ta'lim, pengajar tafsir Al Qurān dan peserta pengajian tafsir Al Qurān.

4. Data yang Dihimpun

Adapun data yang dihimpun dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo yang meliputi :
   1. Latar Belakang berdirinya,
   2. Pendiri Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo,
   3. Gambaran Umum keadaan Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo dan
   4. Organisasi Pondok Pesantren.

b. Pemahaman Tafsir Al Qurān
   1. Syllabus,
   2. Tujuan Pengajaran Tafsir Al Qurān,
   3. Cara menyampaikan materi,
   4. Cara memberikan motivasi belajar,
   5. Minat para santri terhadap pelajaran tafsir Al Qurān,

---

[6] Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 1985, Jilid I, Cet. XVII, p. 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Tempat yang dipergunakan mengaji tafsir Al Qurān.
8. Leteratur pengajian tafsir Al Qurān meliputi :
   a. kitab pedoman,
   b. kitab wajib dan
   c. kitab anjuran.
9. Perpustakaan meliputi :
   a. klasifikasinya (pembagiannya),
   b. Dorongan untuk menggunakannya,
   c. Kesempatan untuk menggunakannya,
   d. Macam buku atau kitab yang ada di perpustakaan.
10. Faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap usaha peningkatan pemahaman tafsir Al Qurān.

5. Sumber Data

a. Data primer diperoleh dari 68 responden yang terdiri dari :

1. Pengurus harian	=	9 orang
2. Pengurus hai'ah tarbiyah wat-ta'lim	=	3 orang
3. Pengajar tafsir Al Qurān	=	6 orang
4. Peserta pengajian tafsir Al Qurān	=	50 orang
Jumlah	=	68 orang

b. Data sekunder.

Dalam rangka mengumpulkan data sekunder sebagai kelengkapan data primer, maka jalan yang ditempuh adalah membaca buku-buku atau leteratur, majalah-majalah, brosur-brosur,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan karya tulis ilmiah yang erat kaitannya dengan pembahasan skripsi ini.

6. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pembahasan skripsi ini, dipergunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Survey dengan teknik :
   1. Interview terhadap pengasuh atau pimpinan pondok pesantren, pengajar tafsir Al Qurān dan kepada para santri yang belajar tafsir Al Qurān.
   2. Angket untuk para santri.
   3. Observasi yaitu mengamati secara langsung - dalam kancah mengenai proses pemahaman tafsir Al Qurān.

b. Telaah Dokumen yaitu meneliti berkas - berkas yang bisa digunakan dalam rangka melengkapi data yang diperlukan.

7. Metode Analisis Data

Dalam membahas dan menganalisis data (keterangan) yang telah terkumpul demi tersusunnya skripsi ini dipergunakan teknik analisis kualitatif dengan pola pikir deskriptif, historis dokumenter, induktif dan deduktif.

a. Deskriptif

Metode ini digunakan untuk membahas seluruh isi skripsi, terutama dalam mengadakan klasifikasi ataupun mengadakan pernilaian serta menetapkan hubungan antara satu unsur dengan unsur yang lain dalam kaitannya dengan sistem dan metode pemahaman tafsir Al

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qurān di Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo.

b. Historis Dokumenter

Metode ini digunakan dalam memberikan keterangan, penjelasan dan penguraian serta pemikiran terhadap sejarah berdirinya Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo dan perkembangannya serta perkembangan tafsir Al Qurān secara umum.

c. Induktif

Penggunaan metode ini dititikberatkan pada pembahasan untuk mengetahui seberapa jauh cara-cara dan usaha-usaha yang ditempuh oleh Pondok Pesantren Sukorejo Asembagus Situbondo untuk mengembangkan pemahaman tafsir Al Qurān.

d. Deduktif

Metode ini dipakai untuk membahas dimensi-dimensi tertentu yang lazim terdapat pada proses pemahaman tafsir Al Qurān serta faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap usaha pemahaman tafsir Al Qurān.

F. Transkripsi

Karena dalam skripsi ini banyak terdapat bahasa Arab yang ditulis dengan tulisan latin, maka disini dijelaskan transkripsinya agar tidak menimbulkan kesukaran.

Arab	Latin	Contoh
ث	ts	المنثور = Al Mantsūr
ج	j	مجمل = Mujmal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arab	Latim	Contoh
خ	kh	الخولى = Al Khūly
د	d	الاندالوسى = Al Andalusy
ر	r	المنير = Al Munīr
ز	z	الزمر = Az Zumar
س	s	الفسر = Al Fasr
ش	sy	الكشاف = Al Kasysyāf
ص	sh	الصاد = Ash Shād
ض	dl	رمضان = Ramadlān
ط	th	المحيط = Al Muhīth
ظ	dh	ظلم = Dhulm
ع	'	الانعام = Al An'am
غ	gh	البغدادى = Al Baghdādy
ف	f	الحافظ = Al Hafīdh
ق	q	الزرقانى = Az Zarqāny
م	m	متممه = Mutammimah
ن	n	المنير = Al Munīr
ي	y	البيان = Bayān

Sedangkan bahasa Arab yang sudah di Indonesia - kan, ditulis biasa saja seperti " "ditulis "ruh".

Mengenai harkat juga disalin ke dalam tulisan latin, antara lain :

(فتحة) = a comtoh احسن = Ahsanu
(كسرة) = i comtoh فى = Fi
(ضمة) = u comtoh جزء = Juz

Huruf yang bersyaddah ditranskripsikan dengan memakai huruf ganda. Contoh الصالحين = Ash shālihīn.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun al (ال) yang terletak di permulaan kata maka :

a. Bila dihubungkan dengan huruf qamariyah dan tidak terletak di awal kalimat, maka alif (ا) nya dihilangkan dalam transkripsinya. Contoh تحديد المكان = tahdīdul makān.

b. Bila dihubungkan dengan huruf syamsiyah dan tidak terletak pada awal kalimat, maka alif (ا) nya maupun lam (ل) nya dihilangkan dalam transkripsinya. Contoh تعيين الشخص = ta'yīnusy Syakhsyiy.

c. Bila terletak di awal kalimat, maka lam (ل)nya lah yang dihilangkan dalam transkripsinya. Contoh الزمان = Az Zamān.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id